

BAB II

TINJAUAN TENTANG SWEATER RAJUT BINONG JATI

2.1 Sweater Rajut

Sweater rajut merupakan perpaduan bentuk sweater dengan pengolahan bentuk rajutan. Hal ini dimaksudkan karena sweater rajut ini ditujukan untuk pakain pelindung tubuh disaat cuaca dingin dan juga agar tubuh tetap terjaga dari kontak fisik secara langsung/ (sumber <http://kainrajut.blogspot.com>)

2.1.1 Pengertian Sweater

Sweater adalah baju luar untuk pelindung tubuh yang panjangnya hingga pinggang atau pinggul, dipakai untuk menahan angin dan cuaca dingin. Bukan sweater terletak di bagian depan dari leher ke bawah. *Ritsleting*, kancing, atau sabuk dipakai sebagai alat untuk membuka dan menutup bukaan sweater. (sumber <http://rumahoutlet.blogspot.com>)

2.1.2 Jenis Sweater

Pada dasarnya sweater adalah pakaian yang dikenakan untuk menghangatkan tubuh. Dalam perkembangannya, banyak sekali model sweater yang dikenal dipasaran diantara lain :

a. Basic Sweater

Jenis *sweater* standar. Biasanya bentuknya lengan panjang dengan rib di bagian ujung lengan, bagian bawah sweater, dan bagian kerah. Variasi dari basic sweater ini biasanya terdapat pada bagian kerah. Contoh : *V-Neck* (kerah berbentuk V), atau *neck* (kerah tinggi sampai ujung leher).



(Gambar 2.1.2 V-Neck Sumber <http://www.rumahoutlet.com>)

b. Hoodie Sweater

Merupakan perkembangan dari model *basic sweater*, hanya saja di bagian kepala diberi tudung (*hood*) untuk lebih menghangatkan kepala.



(Gambar 2.1.3 Hoodie Sweater
Sumber <http://www.rumahoutlet.com>)

c. *Hoodie Sweater Half Zipper*

Merupakan perkembangan dari *hoodie sweater*. Jika pada *basic sweater* dan *hoodie sweater* pakaian dikenakan dengan cara memasukan (seperti mengenakan kaos) maka dengan *zipper* atau *ritzleting*, *hoodie sweater* dikenakan seperti mengenakan jacket atau kemeja.



(Gambar 2.1.4 *hoodie sweater*

sumber : <http://www.rumahoutlet.com>)

2.2 **Sweater Rajut Binong Jati**

Sweater rajut merupakan perpaduan bentuk sweater dengan pengolahan bentuk rajutan. Keragaman corak dan bentuk sweater binong jati menjadi ciri khas yang mempunyai nilai seni yang tinggi.

Salah satu pengusaha bernama ibu haji Wali yang kemudian dilanjutkan oleh Yayah, Sunaryo hingga sekarang yang berada di jalan Binong Jati 153. Penduduk yang menjadi pengusaha rajut Binong mempunyai target pembuatan sweater rajut dewasa dan anak-anak dengan jumlah 200 lusin perbulan untuk daerah

Bandung dan luar Bandung. Untuk pemesanan wilayah Surabaya, Kudus, Jakarta sendiri target pemesanan 60 lusin perbulan.

2.2.1 Sejarah Sweater Rajut Binong Jati

Beberapa orang penduduk Binong Jati mengawali sentra rajut ini di tahun 1965. Mereka dititipkan mesin rajut oleh pengusaha Tionghoa yang makloon produk-produk rajut pada mereka. Sekitar tahun 1998, sentra rajut ini mulai ramai. Pesanan dari berbagai daerah di luar Bandung berdatangan. Banyak penduduk yang turut beralih profesi menjadi pengusaha rajut. 4 ribu lusin produk bisa dihasilkan setiap harinya dari mulai blus, jaket, sweater, kardigan yang sedang tren. Sentra Industri Rajut BinongJati Bandung terletak di kawasan Timur Bandung, berjarak 3 km dari pusat Kota Bandung.

2.2.2 Produk

Sentra Rajut Binong Jati saat ini telah berhasil menghasilkan berbagai jenis produk, dari tahun-ketahun produk Sentra Rajut Binong Jati semakin berkembang mengikuti fasion dan desain. Sebagai contoh:

a. Sweater Kalong Cubit Hitam

Sweater Kalong Cubit Hitam mempunyai ciri khas tertentu menyerupai sayap kelelawar, dengan beberapa motif Cubit sehingga sweater ini terlihat bervariasi.



(Gambar 2.2.1 Swetaer Kalong Cubit Hitam
sumber : Dokumentasi pribadi)

b. Rompi Balero

Rompi Balero ini berbentuk rompi dengan kerah V. Memakai 3 warna berbeda dengan corak garis. Rompi ini umumnya dapat dipakai oleh wanita.



(Gambar 2.2.2. Rompi Balero
sumber : Dokumentasi pribadi)

c. *Sweater Love*

Dengan adanya motif berbentuk love pada bagian depan, sweater ini seringkali disebut sweater love. Sweater ini juga menggunakan motif yang cenderung

renggang atau terlihat transparan pada bagian pinggir sampai tangan. Sehingga sweater ini sering dipakai sebagai terusan dalam. Sweater ini juga khusus dipakai oleh wanita.



(Gambar 2.2.3. *Sweater love*
sumber : Dokumentasi pribadi)

d. *Sweater Black&White*

Sweater ini khusus dipakai oleh wanita. Sweater ini memiliki motif beberapa garis kecil pada bagian badan sweater dan dengan kerah yang lebih lebar. Memiliki warna hitam yang dominan dan putih pada garis. Sehingga sweater ini disebut sweater black and white.



(Gambar 2.2.4. *Sweater black & white*
sumber : Dokumentasi pribadi)

e. Rompi Terusan Dalam

Rompi ini memiliki corak yang renggang dengan lubang yang cukup besar. Sehingga rompi ini dipakai dan disebut sebagai Rompi Terusan Dalam. Berbeda dengan rompi biasanya, Rompi ini memiliki sedikit terusan pada tangan. Penambahan ban rajut elastis bergaris juga pada bagian bawah agar lebih merekat pada bagian pinggul. Kerah pada rompi ini terlihat sedikit melebar. Dikhususkan dipakai oleh wanita.



(Gambar 2.2.5 Rompi Terusan Dalam

sumber : Dokumentasi pribadi)

2.2.4 Harga Sweater Rajut Binong

Harga glosir sweater rajut per satuan untuk pembelian satu lusin berkisar Rp.30.000,00, sedangkan untuk harga eceran berkisar Rp.40.000,00/biji tergantung dari desain dan motif

2.2.5 Promosi

Dalam melakukan promosi untuk meningkatkan penjualan belum dilaksanakan secara optimal karena selama ini hal tersebut dilakukan hanya melalui mulut kemulut, dan jejaring social saja mengiklankan diri secara khusus belum dilakukan

2.2.6 Positioning

Positioning yaitu upaya menempatkan produk di benak konsumen sebagai produk yang dapat memenuhi kepuasan konsumen. *Positioning* dimulai dengan sebuah produk. Sebuah barang dagangan, jasa, perusahaan, institusi, yakni menempatkan produk itu pada pikiran calon konsumen. *Positioning* merupakan suatu system yang terorganisir untuk menemukan jendela dalam pikiran. Hal ini bergantung pada konsep bahwa komunikasi dapat mengambil tempat pada saat yang tepat dan dibawah lingkungan yang tepat.

2.3 Deskripsi Permasalahan

Permasalahan yang di alami setelah melakukan survei pada satu industri rumahan sentra rajut Binong Jati ini terletak pada volume penjualan, dari bulan kebulan Karna tidak ada peningkatan. Sehingga dibutuhkan promosi untuk meningkatkan daya jual sweater di daerah Bandung.

2.4 Target Audiens

Sebagian besar kosumen yang datang memesan ke industri Sentra Rajut Binong Jati ini berasal dari para pelaku pasar tradisional, dan individual dikarenakan harga yang dikeluarkan tidak terlalu mahal dan mudah dijangkau.

Jika dilihat dari jenis model, harga, warna dan bahan maka konsumen dari sweater rajut Binong Jati ditujukan untuk anak

muda menengah kebawah, Meski tidak tertutup juga oleh kalangan lainnya.

- **Demografis**

Jenis kelamin : Laki – laki dan Perempuan

Usia : 17 – 30 tahun

S.E.S : Menengah, menengah ke atas

B+, A, A+

- **Psikografis**

Pengaruh psikografis dalam penentuan segmentasi menyangkut kelas sosial, kepribadian, sikap dan gaya hidup. Target sasarannya sbb :

- Masyarakat yang mementingkan kualitas produk
- Masyarakat yang mengutamakan selera gaya berpakaian
- Masyarakat yang memiliki penghasilan yang lebih
- Masyarakat dengan pekerjaan tertentu yang mengutamakan gaya berpakaian.

- **Geografis**

- Masyarakat yang tinggal di kota Bandung maupun luar kota Bandung.
- Masyarakat yang tinggal di daerah atau kota dengan cuaca dingin
- Masyarakat yang tinggal di daerah atau kota yang sudah maju